



## **EDUKASI TEKNOLOGI UNTUK MEMBANGUN DESA CERDAS DIGITAL DALAM MENGHADAPI HOAKS DAN MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL**

**Gina Purnama Insany\*<sup>1</sup>, Ivana Lucia Kharisma<sup>2</sup>, Kamdan<sup>3</sup>, Dede Sukmawan<sup>4</sup>  
Siska Meyisa Amelia Serliani<sup>5</sup>, Brillian Aji Natanael<sup>6</sup>, Sandra Natasya<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusa Putra Sukabumi

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra Sukabumi

<sup>5,6,7</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra Sukabumi

### **Article Information**

#### **Article history:**

Received July 25,  
2024

Approved August 06,  
2024

#### **Keywords:**

Education,  
Technology, Digital  
Literation

#### **ABSTRACT**

*Technology has become part of every daily activity that can help facilitate our every business as humans, technology is also all the tools that are tried and used to achieve efficiency and effectiveness in every activity they do. From time to time, technological advances continue to develop starting from the era of agricultural technology, the era of industrial technology, the era of information technology and the era of communication and information technology. This development brings various impacts in the life of society, nation and state, each individual is interested in using and utilizing this development in addition to having a negative impact also in the development of technology, especially in the use of communication and information technology. In the KKN (Kuliah Kerja Nyata) work program in Cimaja Village, Cikakak District, Sukabumi Regency, we conducted socialization by bringing in experts and educating the community to remain smart in using the internet and be more aware of hoaxes that are increasingly prevalent so that people can pay more attention to the importance of digital literacy as a solution to the problem.*

#### **ABSTRAK**

Teknologi sudah menjadi bagian dari setiap kegiatan sehari-hari yang dapat membantu memudahkan setiap urusan kita sebagai manusia, teknologi juga merupakan segala alat yang dicoba dan digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas setiap kegiatan yang dilakukannya. Dari masa ke masa, kemajuan teknologi yang terus berkembang mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi dan era teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan perkembangan ini disamping memiliki dampak buruk juga dalam perkembangan teknologi khususnya dalam penggunaan teknologi komunikasi dan informasi. Pada program kerja

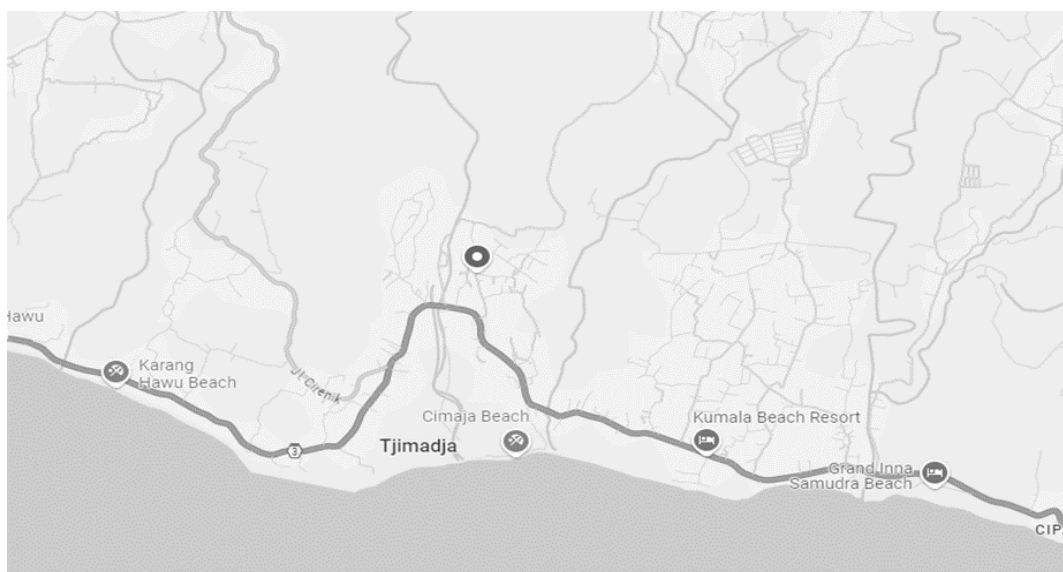
KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cimaja Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi, kami melakukan sosialisasi dengan mendatangkan langsung tenaga ahli dan mengedukasi masyarakat untuk tetap cerdas dalam menggunakan internet dan lebih waspada terhadap hoaks yang kian marak terjadi sehingga masyarakat lebih dapat memperhatikan betapa pentingnya literasi digital sebagai solusi untuk masalah tersebut.

© 2024 EJOIN - Jurnal Pengabdian Masyarakat

\*Corresponding author email: [gina.purnama@nusaputra.ac.id](mailto:gina.purnama@nusaputra.ac.id)

## PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kuliah kerja nyata Universitas Nusa Putra sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi pada tahun 2024 memilih lokasi di Desa Cimaja Kabupaten Sukabumi. Lokasi dari Desa Cimaja dapat dilihat pada Gambar 1. Peningkatan literasi digital telah menjadi suatu kebutuhan mendesak di tengah transformasi digital yang terus berlangsung di berbagai lapisan masyarakat (Akbar & Noviani, 2019). Dalam era digital yang semakin kompleks dan dinamis, desa cerdas digital telah menjadi suatu konsep yang sangat relevan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Desa cerdas digital adalah suatu komunitas yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kemampuan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa. Namun, dalam proses pembangunan desa cerdas digital, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti hoaks dan kurangnya literasi digital (Danuri, 2019).



**Gambar 1. Peta lokasi KKN Kampung Cimaja Girang, Desa Cimaja**

Hoaks, yang berarti informasi yang tidak akurat dan tidak dapat dipercaya, telah menjadi suatu masalah yang sangat serius dalam era digital. Hoaks dapat berupa berita palsu, informasi palsu, atau berita yang tidak dapat dipercaya yang dapat menyebabkan kerugian dan kerusakan pada masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi desa cerdas digital untuk memiliki sistem yang efektif dalam menghadapi hoaks dan memastikan bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, kurangnya literasi digital juga menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan desa cerdas digital. Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif dan efisien. Dalam desa

cerdas digital, literasi digital sangat penting karena masyarakat harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kemampuan (Era et al., 2022).

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, kehadiran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Cimaja Universitas Nusa Putra menjadi lebih dari sekadar kegiatan akademik biasa, melainkan menjadi platform strategis untuk memberdayakan masyarakat pedesaan melalui literasi digital. Dalam konteks pemberdayaan literasi digital di masyarakat pedesaan (Danang Purwanto et al., 2024), peran mahasiswa KKN menjadi sangat penting dengan memandu dan menerapkan prinsip 4 pilar literasi yang terdiri dari Pilar Keterampilan Digital (Digital Skills), Pilar Budaya Digital (Digital Culture), Pilar Etika Digital (Digital Ethics), dan Pilar Keamanan Digital (Digital Safety).

Adapun beberapa contoh kegiatan KKN Desa Cimaja Universitas Nusa Putra ini antara lain kegiatan yang dilakukan seperti membahas tentang bagaimana desa cerdas digital dapat menghadapi hoaks dan meningkatkan literasi digital. Kemudian membahas tentang strategi-strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi hoaks dan meningkatkan literasi digital, serta contoh-contoh dari desa cerdas digital yang telah berhasil menghadapi hoaks dan meningkatkan literasi digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Nusa Putra tahun 2024 ini dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya membangun desa cerdas digital dalam menghadapi hoaks dan meningkatkan literasi digital yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pengenalan dan Pembelajaran Literasi Digital.**

Pada metodologi ini yaitu memberikan pengenalan tentang literasi digital dan pentingnya memiliki kemampuan literasi digital dalam menghadapi hoaks. Kegiatan ini menggunakan media platform YouTube dalam melakukan penyampaian materi.

### **2. Kegiatan Sosialisasi**

Pada metodologi ini yaitu menyelenggarakan kegiatan sosialisasi yang berfokus pada pentingnya literasi digital dan bagaimana cara menghadapi hoaks untuk masyarakat Desa Cimaja Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi dengan mendatangkan narasumber terkait literasi digital. Pada kegiatan sosialisasi ini diisi dari beberapa narasumber seperti bapak kepala desa dan juga dosen dari Universitas Nusa Putra yang mahir di bidangnya serta pada sosialisasi ini disertai tanya jawab dan diskusi dan juga sharing, berbagi informasi antara peserta dengan narasumber. Pada kegiatan ini bertujuan untuk bagaimana mengenalkan tentang literasi digital yang baik dan benar serta melakukan pembelajaran bagaimana memilah sebuah informasi dalam bermedia sosial.

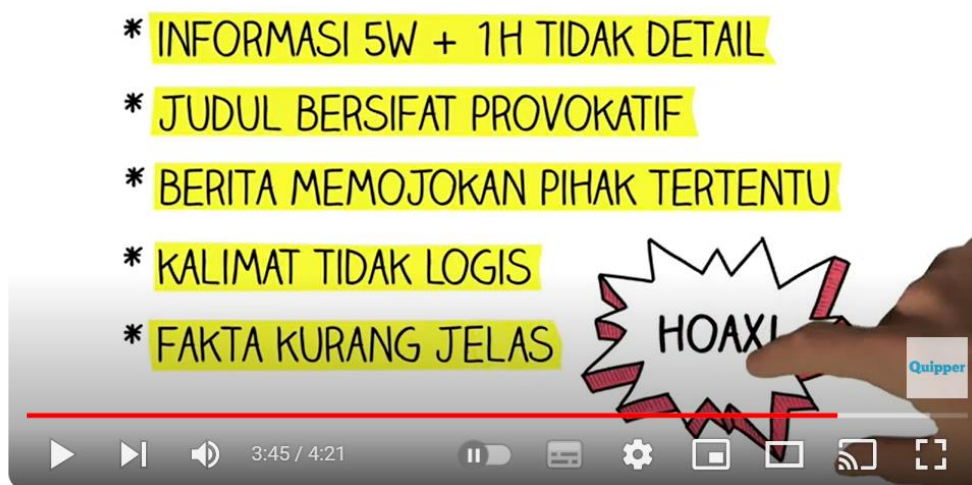
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partisipasi tim pengabdian KKN Universitas Nusa Putra yang berlokasi di Desa Cimaja yaitu dengan cara penggunaan media platform Youtube dan juga sosialisasi dalam kegiatan pemberian edukasi teknologi untuk membangun desa cerdas digital dalam menghadapi hoaks dan meningkatkan literasi digital

### **Pengenalan dan Pembelajaran Literasi Digital.**

Untuk memudahkan pemahaman dalam mengenali mana berita yang termasuk hoak dan tidak, tidak hanya memberi pemahaman melalui kegiatan sosialisasi dengan nara sumber, tetapi masyarakat juga diberikan informasi dengan memutar video yang diambil dari media sosial Youtube pada akun Quipper Indonesia yang berjudul “ Tips Membedakan Berita Hoaks dan

Benar” Video tersebut diambildarilinkurl : <https://www.youtube.com/watch?v=Ajr7IHIOdMs>. Pada Gambar 2 dapat kita lihat tampilan video yang diputar:



### Tips Membedakan Berita Hoaks dan Benar

**Gambar 2. Video Mengenai Pengenalan Berita Hoaks**

Pada video diatas, informasi terkait pengenalan berita hoaks terbagi menjadi jenis-jenis berita hoaks, unsur pembentuk informasi yang benar yaitu informasi harus jelas menggambarkan unsur 5W + 1H, yaitu siapa /subjek berita, dimana informasi berita tersebut, kapan informasi tersebut, mengapa, apa isi berita dan bagaimana berita atau informasi tersebut terjadi.

### Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan program kegiatan ini berjalan dengan lancar yang memaparkan materi yang diangkat sesuai tema yang dibawakan, pelaksanaan ini setidaknya dihadiri oleh kurang lebih 30 orang masyarakat serta pejabat pemerintahan desa Cimaja. Materi yang disampaikan 4 dosen fakultas Teknologi Informatika Universitas Nusa Putra yaitu Ibu Gina Purnama Insany, Ibu Ivana Lucia Kharisma, Bapak Kamdan dan Bapak Dede Sukmawan. Para peserta kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



**Gambar 3. Peserta Kegiatan Sosialisasi**

Materi yang disampaikan yaitu tentang pengertian desa digital, bagaimana memanfaatkan teknologi dengan bijak, bagaimana cara menghadapi hoaks, menjelaskan tentang melek literasi digital dan betapa pentingnya membangun desa cerdas digital. Pemaparan pertama dibawakan oleh Gina Purnama Insany, S.Si.T, M.Kom yang berisi konsep dan definisi dari Desa digital, pengembangan dan syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk mewujudkan konsep Desa Digital. Beliau juga menjelaskan tentang beberapa contoh desa di Indonesia yang telah menerapkan konsep Desa Digital serta hal serta bidang apa saja yang dapat dikembangkan di desa dengan pemanfaatan teknologi . Materi pengenalan hoaks serta melek literasi digital dibawakan oleh pemateri lain yang juga hadir . Pada Gambar 4 ditunjukkan saat satu pemateri yaitu ibu Gina memberikan sosialisasi.



**Gambar 4. Pemaparan Materi Sosialisasi**

Antusias masyarakat dalam mengikuti sosialisasi ini sangat baik, dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang bertanya , serta berperan dalam kegiatan diskusi dan sharing setelah sosialisasi materi diberikan. Dokumentasi dari kegiatan diskusi dan tanya jawab ini dapat dilihat pada Gambar 5 berikut :



**Gambar 5. Sesi Diskusi dan tanya jawab**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam upaya meningkatkan literasi digital pada masyarakat pedesaan. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini membawakan contoh perubahan nyata di Kampung Cimaja Girang, Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi, dengan berfokus pada literasi digital. Melalui langkah-langkah serius dan intensif, termasuk sosialisasi, pengenalan literasi digital, diskusi dan sharing, dimana kegiatan ini berhasil melibatkan kelompok mahasiswa yang tersebar di berbagai dusun. Seperti kegiatan sosialisasi pada tanggal 02 Maret 2024 melibatkan narasumber utama, Ibu Gina Purnama Insany, S.ST.,M.Kom, Bapak Kamdan, M.Kom, Ibu Ivana Lucia Kharisma, M.Kom dan Bapak Dede Sukmawan, M.Kom serta dapat mengajak masyarakat sekitar, seperti perwakilan dari beberapa sekolah yang ada di Kampung Cimaja Girang, Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat. Melalui metodologi yang terstruktur, KKN ini berhasil mencapai target dan menciptakan lingkungan dimana masyarakat dapat berpartisipasi secara positif dan aman dalam era digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Gina Purnama Insany, M.Kom serta para dosen dari Universitas Nusa Putra yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa juga tidak lupa kami ucapkan kepada perangkat Desa Cimaja yang sudah bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan ini, kepada beberapa siswa SMP perwakilan sekolah, kepada masyarakat Desa Cimaja, dan terima kasih kepada rekan-rekan KKN yang sudah bekerja keras atas terselenggaranya kegiatan edukasi teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 18–25.
- [2] Danang Purwanto, Radita Ayulianti, Nida Aulia Salsa Bila, Ane Novianti, Dimas Damar Nurhadi, Evi Septiyani Sukardi, Umar Falah, Salsabila Maulani, Risma Nurhayati Gustiani, Salma Nova Ramadhina, Canda Halim Azhari, Hilmi Hidayatullah, Dede Kurdianto, Agung Nurzaman, Iqbal Amarullah Adhari, Sevira Chairunnisa, Windi Meliani, Rafly Radya, & Jiwa Akbar. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Melestarikan Budaya Tradisional Kampung Adat Cipta Rasa Di Desa Sirnarasa. *Jurnal Abdi Nusa*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v4i1.124>
- [3] Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- [4] Era, D. I., Meningkatkan, U., Sumber, K., Manusia, D., Desa, D. I., & Sukabumi, T. (2022). *Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. 2(2), 43–48.